

**ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PEMBIAYAAN RAPID TEST COVID-19 DI KOTA PAREPARE***Analysis of Community Behavior on Financing Rapid Test Covid-19 in Parepare City*

Usman\*, Nur Rahma, Makhrajani Majid, Syarifuddin Yusuf

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare

\*(E-mail: [usmanfikes86@gmail.com](mailto:usmanfikes86@gmail.com)/085335204999)**ABSTRAK**

Pemerintah melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan No. HK.02.02/I/2875/2020 telah menetapkan batasan tarif tertinggi untuk pemeriksaan rapid test covid-19 atas permintaan sendiri sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), namun hal ini dirasa memberatkan terhadap masyarakat. Terlebih tarif pemeriksaan rapid test dari fasilitas pelayanan kesehatan atau pihak yang memberikan pelayanan pemeriksaan rapid test lebih tinggi dari batasan tarif yang ditentukan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap pembiayaan rapid test covid-19 di kota parepare. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 100 sampel di 4 kecamatan yaitu bacukiki, bacukiki barat, soreang dan ujung. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan rumus slovin. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat lebih banyak pada pengetahuan tinggi yaitu 82 responden (82%), Sikap masyarakat terhadap pembiayaan rapid test covid-19 lebih banyak pada cukup yaitu 47 responden (47%), sedangkan Tindakan masyarakat terhadap pembiayaan rapid test covid-19 lebih banyak pada cukup yaitu 52 responden (52%). Saran kepada pemerintah untuk tetap menerapkan tarif sesuai dengan kemampuan masyarakat, sehingga masyarakat tidak merasa keberatan dengan adanya peraturan yang berlaku.

**Kata kunci :** Perilaku Masyarakat, Pembiayaan, Rapid Test Covid-19**ABSTRACT**

*The Government through the Director General of Health Services Circular of the Ministry of Health No. HK.02.02/I/2875/2020 has set the highest cost limit for the Covid-19 rapid test examination at his own request of Rp. 150,000.00 (one hundred and fifty thousand rupiah), but this is considered burdensome to the community. Moreover, the cost of checking for COVID-19 rapid tests from health service facilities or parties providing rapid test inspection services is higher than the cost limit set by the government. This study aims to find out how the knowledge, attitudes and actions of the community towards the Covid-19 rapid test financing in the city of Parepare. The type of research used is survey research with a quantitative descriptive approach with a total sample of 100 samples in 4 districts, namely bacukiki, west bacukiki, soreang and Ujung. The sampling technique is using the slovin formula. The data used are primary data and secondary data. This study used univariate analysis. The results of this study indicate that the level of public knowledge is more at high knowledge, namely 82 respondents (82%). -19 more than enough, namely 52 respondents (52%). Suggestions to the government to continue to apply tariffs in accordance with the ability of the community, so that people do not object to the existing regulations.*

**Keywords:** Community Behavior, Financing, Covid-19 Rapid Test

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dengan dibukanya kembali sebagian sektor kehidupan masyarakat pada masa penyebaran Covid-19 secara bertahap sebagai bagian dari persiapan menuju adaptasi kebiasaan baru, maka berdampak pada meningkatnya aktivitas perjalanan orang menggunakan transportasi umum baik darat, perkeretaapian, laut, dan udara. (1)

Surat Edaran(SE) Gugus Tugas No. 7 Tahun 2020 diatur bahwa setiap individu yang melakukan perjalanan orang dalam negeri dengan transportasi umum darat, perkeretaapian, laut, dan udara harus memenuhi persyaratan diantaranya menunjukkan surat keterangan uji tes dengan hasil negatif yang berlaku 7 hari atau surat keterangan uji rapid test dengan hasil non reaktif yang berlaku 3 hari pada saat keberangkatan. Belakangan ini, melalui Surat Edaran Gugus Tugas No. 9 Tahun 2020, masa berlaku surat keterangan uji rapid test diperpanjang dan sama-sama berlaku untuk 14 hari pada saat keberangkatan. (2)

Di Kota Parepare, jumlah masyarakat yang melakukan rapid test covid-19 semakin meningkat baik di rumah sakit maupun di klinik-klinik yang ada di Kota Parepare. Namun pada biaya rapid test covid-19 tarif yang diterapkan setiap rumah sakit maupun klinik ini berbeda-beda. Sehingga hal ini dirasa memberatkan masyarakat. Terlebih tarif pemeriksaan rapid test dari fasilitas pelayanan kesehatan atau pihak yang memberikan pelayanan pemeriksaan rapid

test lebih tinggi dari batasan tarif yang ditentukan pemerintah. Biaya Rapid Test Covid-19 ini menyulitkan masyarakat dalam melakukan perjalanan. Karena setiap perjalanannya harus melakukan Rapid Test Covid-19 baik transportasi umum melalui darat, , laut, dan udara. Sehingga selain mengeluarkan biaya tiket perjalanan mereka juga harus mengeluarkan biaya untuk melakukan Rapid Test Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti penting untuk meneliti bagaimana perilaku masyarakat terhadap pembiayaan rapid tes dikota parepare.

## **BAHAN DAN METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang dimana setiap objek penelitian hanya di observasi satu kali saja dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 99,33 km<sup>2</sup>. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2021. Populasi dalam penelitian kali ini adalah masyarakat – masyarakat di Kota Parepare dengan 4 kecamatan yaitu Bacukiki Barat, Bacukiki. Ujung dan Soreang dengan jumlah populasi sebanyak 151.454 jiwa. (3) Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel, sesuai perhitungan slovin.

Analisis univariat adalah sebuah teknik analisis data terhadap satu variabel secara

mandiri, yang mana tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Model pengukuran dengan analisis univariat akan menghasilkan sebuah informasi atau sekumpulan data yang berupa ukuran statistic, tabel, grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tiap variabel yang diteliti.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, akan diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, tempat Rapid Test Covid-19. Tabel 1 menunjukkan responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 70 responden (70%), sedangkan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 30 responden (30%). Untuk distribusi umur responden seperti pada Tabel 2 menunjukkan responden yang berumur 17-24 tahun lebih banyak yaitu 56 responden (56%), sedangkan yang paling sedikit berumur 39-45 tahun yaitu 6 responden (6%).

Responden yang melakukan Rapid Test Covid-19 di klinik lebih banyak yaitu 72 responden (72%) klinik yang dimaksud yaitu klinik kimia farma, klinik fausia, klinik pratama denkesyah 07.04.04, klinik mulia medica, klinik musli medika jakarta, klinik medis, klinik mulia medica, klinik mapaca medika, laboratorium klinik prodia, klinik medika utama, sedangkan yang paling sedikit di Rumah Sakit yaitu 28 responden (28%) rumah sakit yang dimaksud yaitu rumah sakit andi makassau, rumah sakit fatimah, rumah sakit sumatri, rumah sakit umum lansirang pinrang, RSIA Ananda Trifa, Rumah

sakit Universitas Hasanuddin Makassar, Rumah sakit pratama kab. Pangkep, rumah sakit royal taruna jakarta barat. (Tabel 3)

Responden yang melakukan waktu rapid test covid-19 lebih banyak di bulan januari 2021 yaitu 22 responden (22%), sedangkan yang paling sedikit di bulan oktober yaitu 1 responden (1%). Tingkat pengetahuan masyarakat lebih banyak pada pengetahuan tinggi yaitu 82 responden (82%), sedangkan yang paling sedikit pada pengetahuan rendah yaitu 0 responden (0%). Tabel 6 menunjukkan sikap masyarakat terhadap pembiayaan rapid test covid-19 lebih banyak pada sedang yaitu 47 responden (47%), sedangkan yang paling sedikit pada rendah yaitu 10 responden (10%). Tindakan masyarakat terhadap pembiayaan rapid test covid-19 pada tabel 7 lebih banyak pada sedang yaitu 52 responden (52%), sedangkan yang paling sedikit pada rendah yaitu 9 responden (9%).

## PEMBAHASAN

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini, jumlah responden perempuan lebih banyak di bandingkan laki-laki, di karenakan responden perempuan lebih antusias dalam mengisi koesener yang di bagikan melalu google form yang dimana di sebar luaskan melalui sosial media seperti whatsapp, instagram, telegram dan juga facebook.

Karakteristik umur menurut Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku seseorang termaksud dalam

tindakan yang memiliki dampak positif dalam kesehatan. Dalam hal ini penelitian responden yang berumur 19-24 lebih banyak di karenakan umur yang dalam kategori tersebut lebih antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh penulis. (5)

Karakteristik Tempat Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare memiliki banyak tempat untuk melakukan pemeriksaan Rapid Test Covid-19 di rumah sakit maupun di klinik-klinik yang ada di Kota Parepare. Hasil penelitian ini sejalan dengan survey awal penulis yang melakukan pengecekan tarif yang di tetapkan oleh rumah sakit maupun kliik-klinik di Kota Parepare yang dimana tarif yang ketetapan harga memang berbeda-beda dan banyak di antaranya yang melebihi tarif yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

Karakteristik waktu responden dalam melakukan pemeriksaan Rapid Test Covid-19 ini berbeda-beda di mulai dari oktober 2020 sampai juni 2021 tetapi dalam hasil penelitian ini waktu yang paling banyak yaitu pada bulan januari 2021 sebanyak 22 responden yang melakukan pemeriksaan Rapid Test Covid-19. Hal ini di sebabkan karena pada bulan Januari banyak masyarakat yang melakukan pemeriksaan Rapid Test Covid-19 karena telah usai menikmati hari cuti natal dan tahun baru 2021. Sehingga pemeriksaan Rapid Test Covid-19 di perketat baik transportasi darat, laut maupun udara.

Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Pembiayaan Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di lihat bahwa pengetahuan masyarakat ini terhadap pembiayaan Rapid Test Covid-19 yaitu pengetahuan tinggi dimana masyarakat yang masuk dalam kategori tinggi itu sebanyak 82 orang. Ini menunjukkan bahwa saat ini masyarakat sudah mengetahui apa saja yang mengenai Rapid Test Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evodius Nasus(2020) dimana mengatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai rapid test covid-19 sudah baik, namun masyarakat merasa keberatan dengan keputusan pemerintah mengenai rapid test covid-19 yang di wajibkan setiap perjalanan baik melalui transportasi darat, laut, maupun udara.

Tingkat pengetahuan ini juga di pengaruhi oleh umur responden, dimana umur responden yang paling terdapat pada usia 17-24, dimana pada umur tersebut Siggih(2008), mengemukakan bahwa makin tua seseorang maka proses-proses perkemabnagan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berusia belasan tahun. Selain itu Abu Ahmadi (2007), juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya di pengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat di simpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh yang di perolehnya, akan tetapi usia-usia tertentu atau menjelang usoa berlanjut kemampuan menerima atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Sikap Masyarakat terhadap Pembiayaan Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui sikap responden tentang pembiayaan terhadap Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare yang paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 47 responden sedangkan yang paling sedikit yaitu kategori rendah yaitu 10 responden. Dimana sebagian responden yang memiliki sikap sedang terhadap pembiayaan di pengaruhi oleh responden yang merasa keberatan dengan adanya biaya pemeriksaan Rapid Test Covid-19 sebanyak 73 responden.

Peraturan pemerintah yang mewajibkan melakukan Rapid Test Covid-19 setiap melakukan perjalanan juga membuat masyarakat keberatan karena dengan peraturan ini masyarakat harus mengeluarkan biaya tambahan lagi dengan test pemeriksaan. Selain itu faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat sedang terhadap biaya Rapid Test Covid-19 dikarenakan sebanyak 65 responden yang merasakan bahwa hasil rapid test covid-19 itu hanya sebagai formalitas itu saja dalam pemeriksaan dalam perjalanan, hal ini membuat masyarakat merasa dirugikan dan juga sebanyak 61 responden yang berpendapat bahwa efektifitas rapid test covid-19 itu tidak efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasa keberatan mengeluarkan biaya sedangkan pemeriksaan rapid test covid-19 itu sendiri tidak efektif dalam mendeteksi virus di tubuh masyarakat.

Responden berharap pemerintah melakukan pemeriksaan Rapid Test Covid-19

secara gratis sehingga responden tidak harus mengeluarkan biaya untuk pemeriksaan jika melakukan perjalanan.

Tindakan Masyarakat terhadap Pembiayaan Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui tindakan responden tentang pembiayaan terhadap Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare yang paling banyak dalam kategori sedang sebanyak 52 responden sedangkan yang paling sedikit yaitu kategori rendah yaitu 9 responden.

Dimana sebagian responden yang memiliki tindakan sedang terhadap pembiayaan di pengaruhi oleh responden yang melakukan Rapid Test Covid-19 lebih dari satu kali sebanyak 88 responden, sehingga responden harus mengeluarkan biaya untuk melakukan Rapid Test Covid-19 dan hal inilah yang menyebabkan merasa keberatan dengan biaya rapid test covid-19 karena bukan hanya sekali mereka melakukan perjalanan, tetapi melebihi satu kali dan dimana biaya ini lebih banyang di tanggung oleh masyarakat dibandingkan ditanggung oleh pemerintah atau gratis. Selain itu masa berlaku yang diterapkan untuk rapid test covid-19 itu bukan jangka yang panjang.

Faktor yang mempengaruhi tindakan masyarakat cukup terhadap biaya Rapid Test Covid-19 dikarenakan tarif yang berbeda-beda baik di rumah sakit dan diklinik, sebanyak 73 responden yang merasa biaya Rapid Test Covid-19 di rumah sakit lebih mahal di bandingkan dengan klinik-klinik yang menyediakan Rapid Test Covid-19. Adanya biaya yang berbeda-beda

setiap tempat ini bisa menjadi tanda tanya masyarakat mengapa hal tersebut bisa berbeda-beda setiap tempat sedangkan pemerintah dengan tegas mengeluarkan surat edaran mengenai pembiayaan Rapid Test Covid-19.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan Rapid Test Covid-19 ini lebih banyak pada kategori tinggi yaitu 82%, sedangkan pada sikap masyarakat lebih banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 475 dan untuk tindakan masyarakat lebih banyak pada kategori sedang yaitu 52%. Dari hasil kesimpulan tersebut di sarankan kepada pemerintah untuk tetap menerapkan tarif sesuai dengan kemampuan masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa keberatan dengan adanya peraturan yang berlaku. Selain itu

masyarakat juga untuk senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku di maa new normal ini. kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini daat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sbesar-besarnya kepada Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memfasilitasi Penelitian ini dalam bentuk penganggaran Penelitian dalam APBU Tahun 2021-2022. Terima kasih pula kepada ibu Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muahmmadiya Parepare yang senantiasa memberikan support begitupun juga kepada teman-teman sejawat khususnya dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ucapan terima kasih juga kepada Ketua Satgas Covid-19 serta Kepala Dinas Dinas Kesehatan Kota Parepare

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Nasus E, Tulak GT, Bangu. Tingkat Kecemasan Petugas Kesehatan Menjalani Rapid Test Mendeteksi Dini Covid 19. 2021.
2. Nungsi GP, Gusa KA. Kebijakan Rapid Test Drive Thru Oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. J Kebijakan Pemerintah. 2020.
3. Statistik BP. Jumlah Penduduk (Jiwa), 2017-2019 (Badan Pusat Statistik Kota Parepare). Vol. 53. 2019.
4. Astutik. Data dan Riset Kesehatan Daerah Dasar. 2013.
5. Roro K. Manajemen Dan Teknologi Maritim Pengaruh Penerapan Wajib Rapid Test. 2020.
6. Ri. K. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19). 2020.
7. Purwanto, H. Pengantar Perilaku Manusia untuk Peningkatan Derajat Kesehatan, Jakarta : egc. 2009.
8. Notoatmodjo,S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. 2010.
9. HK.01.07 KMKRIN. Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus



**LAMPIRAN**

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden Di Kota Parepare

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Perempuan	70	70.0
Laki-laki	30	30.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 2 Distribusi Umur Responden Di Kota Parepare

<b>Umur</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
17-24	56	56.0
25-31	20	20.0
32-38	11	11.0
39-45	6	6.0
46-52	7	7.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 3 Distribusi Tempat Rapid Test Covid-19 Responden Di Kota Parepare

<b>Tempat</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Klinik	72	72.0
Rumah Sakit	28	28.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 4 Distribusi Waktu Rapid Test Covid-19 Responden Di Kota Parepare

<b>Waktu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Oktober 2020	1	1.0
November 2020	2	2.0
Desember 2020	17	17.0
Januari 2021	22	22.0
Februari 2021	12	12.0
Maret 2021	10	10.0
April 2021	17	17.0
Mei 2021	14	14.0
Juni 2021	5	5.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pembiayaan Rapid Test Covid-19 Di Kota Parepare

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tinggi	82	82.0
Sedang	18	18.0
Rendah	0	0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 6 Distribusi Sikap Masyarakat Terhadap Pembiayaan  
Rapid Test Covid-19 Di Kota Parepare

<b>Sikap</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tinggi	43	43.0
Sedang	47	47.0
Rendah	10	10.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*

Tabel 7 Distribusi tindakan masyarakat terhadap pembiayaan  
Rapid Test Covid-19 di Kota Parepare

<b>Tindakan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tinggi	39	39.0
Sedang	52	52.0
Rendah	9	9.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer,2021*